

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Permasalahan ekonomi saat ini menjadi hal yang tidak asing lagi bagi setiap negara, khususnya negara Indonesia. Kemajuan perekonomian yang semakin baik dari waktu ke waktu selalu menjadi harapan karena seiring bertambahnya pertumbuhan penduduk, kemajuan teknologi dan kebutuhan hidup. Salah satu cara untuk membangun perekonomian negara yaitu dengan cara membentuk badan usaha sendiri, salah satu badan usaha yang mendukung perekonomian negara dengan azas kekeluargaan dan mengutamakan kepentingan bersama sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat adalah Koperasi.

Koperasi berperan penting dalam pembangunan perekonomian negara karena koperasi merupakan badan usaha yang dalam pelaksanaan usahanya koperasi tidak bertujuan untuk menguntungkan satu orang saja, namun untuk keuntungan bersama. Hal ini yang membedakan antara Koperasi dengan badan usaha lainnya. Koperasi didirikan dengan berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 sehingga aturannya pun jelas.

Koperasi diyakini dapat menunjang program pemerintah dalam pembangunan nasional, karena selain menjadi lembaga ekonomi yang mementingkan kepentingan bersama Koperasi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Sebagai badan usaha Koperasi juga tetap berorientasi pada profit, namun manfaat yang didapatkan para anggota lebih dari laba yaitu kesejahteraan anggotanya. Tujuan dibentuknya Koperasi yaitu untuk memenuhi kesejahteraan

anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Meskipun begitu kelangsungan hidup Koperasi juga tetap harus diperhatikan dengan cara memperoleh keuntungan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan nilai Koperasi.

Untuk mewujudkan tujuan dari Koperasi dibutuhkan pengelolaan yang baik agar Koperasi tidak mengalami hal-hal yang tidak diinginkan. Masalah keuangan merupakan masalah yang cukup sensitif pada setiap orang/badan usaha termasuk juga di Koperasi. Sangat penting adanya manajemen keuangan untuk mengatur bagaimana memperoleh dana sebanyak-banyaknya dan pengeluaran biaya yang relatif sedikit dengan efisiennya pengalokasian dana yang telah diperoleh. Dalam Manajemen Keuangan sudah diatur bagaimana mengelola pemasukan dan pengeluaran dana yang nantinya akan berdampak terhadap kelangsungan usaha Koperasi, jika penggunaan dana nya tidak jelas atau tidak sesuai maka dapat menimbulkan citra buruk pada Koperasi bahkan jika terjadi terus menerus dapat menyebabkan kebangkrutan.

Disamping masalah keuangan, masalah-masalah yang biasanya terjadi pada Koperasi pada umumnya meliputi aspek internal maupun eksternal yang dapat berupa aspek manajemen, aspek keanggotaan Koperasi, aspek usaha dan permodalan. Dalam aktivitasnya setiap badan usaha tidak terlepas dari Modal, begitupun dengan Koperasi. Modal dalam Koperasi dapat berasal dari Modal Sendiri yang terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Donasi atau Hibah, Cadangan, dan Sisa Hasil Usaha. Selain itu Koperasi juga dapat sedikitnya memperoleh tambahan modal dari Modal Asing seperti Simpanan Sukarela,

Pinjaman dari anggota, pinjaman dari koperasi lain, pinjaman dari bank atau lembaga keuangan, dan Utang dagang. Kemandirian permodalan Koperasi dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi Modal Sendiri terhadap Koperasi dibandingkan dengan Modal Asing, semakin besar proporsi modal sendiri maka Koperasi dapat dikatakan semakin baik.

Modal yang terdiri dari aktiva lancar dapat dikatakan sebagai Modal Kerja yang berarti dana yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan atau aktivitas usaha. Selain dapat dijadikan Modal Kerja, modal koperasi dapat dijadikan sebagai Modal Investasi yang berarti sejumlah dana yang disiapkan untuk pembelanjaan yang sifatnya berjangka panjang atau lebih dari satu tahun seperti aset mesin, bangunan, dan alat-alat yang dapat mengefisienkan kegiatan usaha pada Koperasi.

Modal Kerja ini sangat penting karena dengan Modal kerja yang cukup Koperasi dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, serta dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya krisis keuangan. Besar kecilnya Modal Kerja disesuaikan dengan kebutuhan operasional Koperasi. Apabila terjadi kekurangan modal kerja dapat mengakibatkan koperasi mengalami kebangkrutan atau tidak ada lagi usaha yang dapat dijalankan, sedangkan apabila kelebihan modal kerja akan mengakibatkan sedikitnya benefit yang diperoleh untuk anggota karena modal tidak tersalurkan dengan baik.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Korps Pegawai Kesehatan Sumedang (KPRI-KPKS) merupakan Koperasi Pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang yang anggotanya terdiri dari pegawai kesehatan

di RSUD, RSU Pakuwon, dan Puskesmas, koperasi ini adalah koperasi yang memiliki beberapa unit usaha yang dijalankan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan, dan memenuhi kebutuhan anggotanya. Unit usaha KPRI-KPKS Sumedang diantaranya sebagai berikut :

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Perdagangan Umum (Minimarket “Husada”)
3. Unit Percetakan (Photocopy)
4. Unit Sewa Gedung
5. Unit Penyewaan Alat Pesta (Tenda, Kursi, Piring, Sendok, dll)

Usaha simpan pinjam adalah suatu usaha sebagai bentuk upaya Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pada unit usaha ini, pada kurun waktu 2017 telah memberikan pinjaman kepada anggota baik bersifat permodalan, ataupun untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pada unit usaha toko lebih memperbanyak komoditas barang-barang kebutuhan pokok untuk kepentingan anggotanya yang dijual secara eceran, serta uniknya dapat dilakukan pembayaran secara tunai ataupun kredit. Lalu unit usaha percetakan, sewa gedung dan penyewaan alat pesta dikhususkan untuk kepentingan kesejahteraan anggota dan kepentingan masyarakat pada umumnya.

Adapun yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan Praktek Kerja adalah selain untuk memperoleh data serta informasi yang berguna untuk menulis Laporan Tugas Akhir, penulis juga ingin mengetahui banyaknya modal kerja yang terhimpun dan darimana saja modal yang didapatkan oleh Koperasi KPRI-KPKS Sumedang. Maka berdasarkan uraian diatas penulis ingin

mengetahui hal tersebut dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul :
**“SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KPRI-KORPS
PEGAWAI KESEHATAN SUMEDANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang maka didapat beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan Permodalan pada Koperasi KPRI-KPKS Sumedang
2. Bagaimana Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi KPRI-KPKS Sumedang
3. Bagaimana Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Asing pada Koperasi KPRI-KPKS Sumedang
4. Bagaimana Upaya untuk meningkatkan Modal Sendiri pada Koperasi KPRI-KPKS Sumedang

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

1.3.1 Maksud dari Praktek Kerja

Maksud dari praktek kerja ini adalah untuk menjalankan Program akademik yang telah di jadwalkan oleh Program Studi Diploma III serta memperoleh data dan informasi yang digunakan sebagai bahan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir. Selain itu juga untuk mengetahui dan mempelajari mengenai aspek permodalan khususnya sumber Modal Kerja yang terdapat di Koperasi KPRI-KPKS Sumedang.

1.3.2 Tujuan dari Praktek Kerja

1. Untuk mengetahui keadaan Permodalan pada Koperasi KPRI-KPKS Sumedang.
2. Untuk mengetahui perkembangan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi KPRI-KPKS Sumedang.
3. Untuk mengetahui Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Asing pada Koperasi KPRI-KPKS Sumedang.
4. Untuk mengetahui Upaya meningkatkan Modal Sendiri pada Koperasi KPRI-KPKS Sumedang.

Berdasarkan pada latar belakang adapun maksud dan tujuan Praktek Kerja adalah untuk membandingkan teori yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dengan yang terjadi di lapangan, merasakan langsung bagaimana aktivitas, situasi dan kondisi yang ada di tempat Praktek Kerja. Penulis juga dapat mengetahui seberapa besar sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Adapun kegunaan dari Praktek Kerja yang diharapkan dapat bermanfaat, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Praktek kerja ini merupakan suatu pembekalan yang mampu menambah kemampuan dan keterampilan serta memiliki potensi untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif. Sebagai sarana untuk menerapkan teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan nyata yang terjadi di lapangan. Serta selain sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi

Program Diploma III IKOPIN dan memperoleh gelar Ahli Madya, praktek kerja juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai sumber dan penggunaan modal kerja pada koperasi.

2. Bagi Institut

Institut dapat menambah kepustakaan dibidang permodalan koperasi khususnya tentang sumber dan penggunaan modal kerja serta bahan evaluasi pada pembelajaran dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan dapat bersaing di dunia kerja karena memiliki ilmu dan pengalaman kerja khususnya pada Koperasi. Serta institut juga dapat menjalin kerjasama dengan pihak koperasi yang menjadi tempat mahasiswa/i IKOPIN untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja.

3. Bagi Koperasi

Kehadiran mahasiswa/i dapat memberikan bantuan kepada pelaksana Koperasi dalam menjalankan tugasnya, serta memberikan masukan yang berguna dan bermanfaat mengenai permodalan pada koperasi. Juga dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan koperasi khususnya dalam bidang sumber dan penggunaan modal kerja.

4. Bagi Umum

Hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi mengenai Permodalan Koperasi serta dapat memperkaya pengetahuan khususnya sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi. Laporan

Tugas Akhir ini dapat menjadi acuan bagi penyusunan laporan yang lebih baik lagi.

1.5 Tempat Praktek Kerja

Kegiatan praktek kerja ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia – Korps Pegawai Kesehatan Sumedang (KPRI-KPKS) yang berada di Jl. Prabu Geusan Ulun No. 75, Sumedang, Jawa Barat.

1.6 Jadwal Waktu Praktek Kerja

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja yang dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 09 April 2020. Adapun jadwal praktek kerja di lapangan yaitu sebagai berikut :

Hari Praktek Kerja : Senin - Sabtu

Jam Praktek Kerja : Senin – Kamis : 08.00 – 15.00 WIB

Jumat : 08.00 – 11.00 WIB

Sabtu : 08.00 – 12.00 WIB

Jam Istirahat : Senin – Kamis : 12.00 – 13.00 WIB

IKOPIN